

## **ABSTRACT**

*The Domestic Value Added Tax (VAT) revenue in the Primary Tax Office of Kebumen is the highest revenue rather than another taxes. The purpose of this research are (1) to understand the revenue plans and the realization of VAT, (2) to understand the resources of VAT, (3), to understand the challenges to gain domestic sales tax, (4) to understand the efforts which is conducted to overcome the barriers in increasing VAT. The method of analysis of this research is by comparing the revenue plans and the realization of VAT revenue. The results of this research are (1) in 2012, VAT reached 122,25% regarding to the revenue plans, whilst in 2013 and 2014, the revenue plans was not reached by each percentage 82,91% and 95,74%, (2) the revenue resources is dominated by construction sector, trade sector (both big and micro trades), and industry sector, (3) the barriers are the bit of business activities, the low of consumption rate, and the target which is too high, (4) the efforts to overcome the barriers, such as exploring the VAT potencies, strengthening economic level in society, and improving some micro businesses, like buildings and grocery stores.*

*Keywords: Plan, Realization, Domestic VAT*

## INTISARI

Penerimaan PPN Dalam Negeri di KPP Pratama Kebumen merupakan penerimaan paling tinggi jika dibandingkan dengan jenis pajak yang lain. Tujuan penelitian ini, yaitu: (1) Mengetahui rencana penerimaan dan realisasi penerimaan PPN Dalam Negeri periode tahun 2012-2014, (2) Mengetahui sumber penerimaan PPN Dalam Negeri, (3) Mengetahui hambatan dalam penerimaan PPN Dalam Negeri, (4) Mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penerimaan PPN Dalam Negeri. Metode analisis yang dilakukan yaitu membandingkan rencana penerimaan dengan realisasi penerimaan PPN Dalam Negeri. Hasil analisis diperoleh bahwa (1) Pada tahun 2012, rencana penerimaan tercapai dengan presentase pencapaian 122,25% sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 rencana penerimaan tidak tercapai dengan presentase penerimaan masing-masing masing-masing 82,91% dan 95,74%, (2) Sumber penerimaan dominan diperoleh dari sektor Konstruksi, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, dan sektor Industri. (3) Hambatan tidak tercapainya penerimaan tersebut, yaitu: Minimnya kegiatan usaha, Tingkat konsumsi masyarakat rendah, dan Target terlalu tinggi, (4) Adapun upaya untuk mengatasi hambatan tersebut diantaranya, yaitu: Penggalan potensi PPN Dalam Negeri, Tingkat ekonomi masyarakat harus dikuatkan, Mengembangkan usaha-usaha seperti toko bangunan dan kelontong.

Kata kunci: Rencana, Realisasi, PPN Dalam Negeri